

Pengaruh Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang

Bunga Febrimora Hendri¹, Mimi Silvia²
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP YDB Lubuk Alung, Sumatera Barat
bungafebrimora@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penerapan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif analisis. Desain penelitian ini adalah *pre-test and post-testone group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017 sebanyak 442 siswa. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas X TKJ-1 yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan memproduksi teks negosiasi sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi “*cukup*” (63,06). *Kedua*, keterampilan memproduksi teks negosiasi sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi “*lebih dari cukup*” (75,66). *Ketiga*, terdapat pengaruh penerapan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang setelah dilakukan uji-t pada taraf 0,95, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,36 > 1,75$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Pengaruh, Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Abstract

This study aims to First, describe the level of skill in producing negotiating text for the tenth grade students of State Vocational High School 1 Sintuk Toboh Gadang before applying the Model Imitation technique based on the Problem Based Learning model. Secondly, it describes the level of skill in producing negotiating text for the tenth grade students of State Vocational High School 1 of Toboh Gadang Syntax after applying the Model Mock Technique based on the Problem Based Learning model. Third, analyzing the influence of the application of Model Mock Technique based on the Problem Based Learning model on the skills of producing negotiating text for tenth grade students of State Vocational School 1 Sintuk Toboh Gadang. The research method applied is descriptive analysis method. The design of this study was the pre-test and post-testone group design. The population in this study were the tenth grade students of State Vocational High School 1 of Sintuk Toboh Gadang which were registered in the 2017 academic year as many as 442 students. The sample in the study were students of class X TKJ-1 totaling 30 students. Based on the results of the study can be concluded as follows. First, the skill to produce negotiating text before applying the Model Mock Technique based on the Problem Based Learning model is in the "enough" qualification (63.06). Secondly, the skill to produce negotiating text after applying the Model-based Modeling Technique is in the "more than enough" qualification (75.66). Third, there is the influence of the application of the Model Mock technique based on the Problem Based Learning model of the skill to produce negotiating text for the tenth grade students of SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang after the t-test at the level of 0.95, obtained $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $5.36 > 1.75$. So it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Key words: Influence, Modeling Techniques Based On *Problem Based Learning* Models

PENDAHULUAN

Keterampilan memproduksi merupakan suatu proses yang dilakukan siswa dalam menciptakan sebuah karya. Keterampilan tersebut disajikan siswa melalui ide, gagasan, atau pengetahuannya terhadap karya yang diciptakannya. Dalam hal ini, karya tersebut adalah produk bahasa berupa teks dengan tujuannya secara kontekstual. Teks tersebut dihasilkan melalui karya tulis yang diciptakan oleh siswa.

Berdasarkan isi dari Kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia, teks memiliki ragam jenisnya terkait dengan karakteristik teks tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks wajib dipelajari siswa dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya. Dengan demikian, melalui prinsip tersebut perlu disadari oleh siswa bahwa dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis.

Jenis-jenis teks yang wajib dipelajari siswa, khususnya siswa kelas X tingkat SMK adalah teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, teks hikayat, teks negosiasi, dan teks cerita pendek. Pada

penelitian yang penulis lakukan, salah satu teks yang dipelajari siswa adalah teks negosiasi.

Didalam KBBI (2008:957) negosiasi dapat diartikan sebagai: *pertama*, proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain. *Kedua*, penyelesaian sengketa secara damai melalui perundingan antara pihak yang bersengketa.

Menurut Kosasih, (2014: 86) negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Kemendikbud (2015: 149) juga menjelaskan negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi merupakan teks yang menerangkan bentuk interaksi sosial atau proses tawar-menawar dengan jalan berunding untuk memberi atau menerima dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dengan pihak yang lain yang mempunyai perbedaan kepentingan.

Kemendikbud (2013 : 141) menjelaskan tentang struktur yang terdapat pada teks negosiasi, yang terdiri atas tiga bentuk berupa: (1) pembukaan mengenai isu permasalahan, (2) isi mengenai pengajuan dan penawaran, dan (3) penutup mengenai kata kesepakatan, kepuasan, dan ketidakpuasan. Kemendikbud (2015 : 156)

juga menjelaskan struktur teks negosiasi adalah orientasi, pengajuan, penawaran dan persetujuan.

Teks negosiasi tercantum di dalam Kurikulum 2013 SMA kelas X, pada Kompetensi Inti (KI) 4 yang berbunyi “Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan, dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang berbunyi “Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis”. Dengan demikian, sesuai tuntutan KI dan KD tersebut, siswa diharapkan terampil dalam menuliskan teks negosiasi sesuai dengan fungsi dan tujuannya secara kontekstual”.

Masalah yang ditemukan di sekolah, nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi masih rendah (dibawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75). Hal tersebut disebabkan karena, *Pertama*, kurangnya minat siswa belajar menulis teks negosiasi karena siswa berpendapat bahwa menulis sebuah teks negosiasi merupakan hal yang susah. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa dalam memproduksi teks negosiasi, karena siswa hanya sebagian yang menyukai teks negosiasi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan imajinasinya dalam memproduksi teks negosiasi dan masih kesulitan memahami struktur dari teks

negosiasi. *Keempat*, guru belum pernah menerapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*.

Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan keterampilan mem-produksi siswa, khususnya dalam memproduksi teks negosiasi maka peneliti mencoba menerapkan teknik Tiru Model berbasis *Problem Based Learning*. Dengan menerapkan teknik ini akan membantu siswa lebih kreatif dalam memproduksi sebuah teks, terutama memproduksi teks negosiasi. Alasan peneliti menerapkan teknik Tiru Model berbasis *Problem Based Learning* terhadap keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X di SMKNegeri 1 Sintuk Toboh Gadang adalah teknik Tiru Model berbasis *Problem Based Learning* belum pernah diterapkan di kelas X, mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Tiru Model Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka-angka, yaitu skor keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMKNegeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*.

Data dalam penelitian ini adalah skor tes keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*. Dalam pengumpulan data langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, guru membagikan lembaran tes kepada siswa dan menugasi siswa memproduksi teks negosiasi melalui kegiatan menulisnya (*pretest*). *Kedua*, guru memberikan perlakuan dengan menerapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*, dan menugaskan siswa untuk latihan menulis teks negosiasi. *Ketiga*, guru menugasi siswa mengerjakan tes akhir (*posttest*) memproduksi teks negosiasi sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*. Setelah selesai, lembaran kerja *pretest* dan *posttest* siswa dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, dideskripsikan sebagai berikut.

1. Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) secara Umum

Tabel Klasifikasi

No	Rentang Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96 – 100	Sempurna	0	0
2.	86 – 95	Baik sekali	0	0
3.	76 – 85	Baik	2	6,67
4.	66 – 75	Lebih dari cukup	12	40
5.	56 – 65	Cukup	13	43,33

6.	46 – 55	Hampir cukup	3	10
7.	36 – 45	Kurang	0	0
8.	26 – 35	Kurang sekali	0	0
9.	16 – 25	Buruk	0	0
10.	0 – 15	Buruk sekali	0	0
			30	100

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh gambaran keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* secara umum terdiri atas empat klasifikasi. *Pertama*, kualifikasi baik berjumlah 2 orang siswa (6,67%). *Kedua*, kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 12 orang siswa (40%). *Ketiga*, kualifikasi cukup berjumlah 13 orang siswa (43,33%). *Keempat*, kualifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang siswa (10%).

Hasil pada data diatas diperoleh dari perhitungan skor per indikator yang telah ditentukan. Kosasih (2014:89) yang mengatakan bahwa secara umum, teks negosiasi dibentuk oleh tiga bagian yakni pembukaan, isi dan penutup.

2. Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) secara Umum

Tabel Klasifikasi

No.	Rentang an Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96 – 100	Sempurna	0	0
2.	86 – 95	Baik sekali	4	13,33
3.	76 – 85	Baik	12	40
4.	66 – 75	Lebih dari cukup	10	33,34
5.	56 – 65	Cukup	4	13,33

6.	46 – 55	Hampir cukup	0	0
7.	36 – 45	Kurang	0	0
8.	26 – 35	Kurang sekali	0	0
9.	16 – 25	Buruk	0	0
10.	0 – 15	Buruk sekali	0	0
			30	100

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh gambaran keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* secara umum terdiri atas empat klasifikasi. *Pertama*, kualifikasi baik sekali berjumlah 4 orang siswa (13,33%). *Kedua*, kualifikasi baik berjumlah 12 orang siswa (40%). *Ketiga*, kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 orang siswa (33,34%). *Keempat*, kualifikasi cukup berjumlah 4 orang siswa (13,33%).

Hasil pada data diatas diperoleh dari perhitungan skor per indikator yang telah ditentukan. Kosasih (2014:89) yang mengatakan bahwa secara umum, teks negosiasi dibentuk oleh tiga bagian yakni pembukaan, isi dan penutup.

3. Pengaruh Penerapan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang secara Umum

Data yang telah dianalisis, ditarik kesimpulan dengan cara membuktikan hipotesis apakah diterima atau ditolak. Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Kemudian melakukan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas Data sebelum dan sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah variabel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_0 dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 30$ dan $n = 30$, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel
Uji Normalitas Data sebelum Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
30	0,05	0,6873	0,159	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel tersebut, disimpulkan bahwa data sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 30$ karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,6873 < 0,159$).

Tabel
Uji Normalitas Data sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
30	0,05	0,2770	0,173	Berdistribusi Normal

Demikian juga dengan data sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model

Problem Based Learning yang berdistribusi normal karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,2770 < 0,173$).

b. Uji Homogenitas Data sebelum dan sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = (n-1)$ seperti pada tabel berikut ini.

Tabel
Uji Homogenitas Data sebelum Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
30	0,05	1,66	1,74	Homogen

Tabel
Uji Homogenitas Data sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis Model *Problem Based Learning*

Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
31	0,05	1,72	1,77	Homogen

Berdasarkan Tabel tersebut, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, karena nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,66 < 1,74$).

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa skor tes

hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* mempunyai varian yang homogen. Untuk menentukan memproduksi teks negosiasi sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* dengan keterampilan memproduksi teks negosiasi sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang, maka harus dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut dilakukan berdasarkan data perbandingan pada tabel sebagai berikut.

Tabel
Perbedaan Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah Diterapkan Teknik Tiru Model Berbasis *Problem Based Learning*

No	Kode Sampel	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	S001	70	4900	83	6889
2	S002	66	4356	79	6241
3	S003	58	3364	83	6889
4	S004	58	3364	79	6241
5	S005	58	3364	79	6241
6	S006	58	3364	83	6889
7	S007	58	3364	75	5625
8	S008	58	3364	75	5625
9	S009	50	2500	58	3364
10	S010	58	3364	75	5625
11	S011	75	5625	79	6241
12	S012	58	3364	87	7569
13	S013	58	3364	83	6889
14	S014	58	3364	75	5625
15	S015	50	2500	83	6889
16	S016	83	6889	66	4356

17	S017	66	4356	75	5625
18	S018	66	4356	83	6889
19	S019	58	3364	58	3364
20	S020	70	4900	87	7569
21	S021	83	6889	87	7569
22	S022	66	4356	75	5625
23	S023	58	3364	58	3364
24	S024	66	4356	79	6241
25	S025	75	5625	87	7569
26	S026	58	3364	66	4356
27	S027	70	4900	66	4356
28	S028	66	4356	58	3364
29	S029	66	4356	66	4356
30	S030	50	2500	83	6889
Jumlah		1892	121452	2270	174334
Rata-rata		63,06	4048,4	75,66	5811,13
SD		8,57		9,42	

Berdasarkan data pada Tabel 24, dapat diuraikan perbandingan keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*. Untuk mencari perbandingan tersebut akan digunakan rumus t tes. Namun, sebelumnya akan ditentukan taksiran variannya (S^2). Lebih jelasnya akan dipaparkan dalam rumus berikut ini.

$$S^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N^1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N^1}$$

$$S^2 = 121452 - \frac{(1892)^2}{30} + 174334 - \frac{(2270)^2}{30}$$

$$S^2 = 121452 - \frac{3579664}{30} + 174334 - \frac{5152900}{30}$$

$$S^2 = \frac{121452 - 119322,13 + 174334 - 171763,33}{58}$$

$$S^2 = 2129,87 + 2570,67$$

$$S^2 = \frac{4700,54}{58}$$

$$S^2 = 81,04$$

Berdasarkan pembahasan rumus di atas, diketahui taksiran varian adalah 81,04. Dengan demikian, dapat dicari perbandingan keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* dengan rumus t tes berikut ini.

$$t = \frac{[X_1 - X_2]}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{75,66 - 63,06}{\sqrt{\left(\frac{81,04}{30}\right) + \left(\frac{81,04}{30}\right)}}$$

$$t = \frac{12,6}{\sqrt{(2,73) + (2,73)}}$$

$$t = \frac{12,6}{\sqrt{5,46}} = \frac{12,6}{2,35} = 5,36$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,36$$

Berdasarkan nilai t yang diperoleh, diketahui bahwa nilai t kedua variabel dalam penelitian ini adalah 5,36. Nilai t yang diperoleh dari rumus tersebut, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Uji Hipotesis

T hitung	n-2	T tabel
		P 0,95
5,36	28	1,70

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning*, pada taraf signifikan 0,05 dengan dk $n-2$ ($30-2=28$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa T_{hitung} lebih besar T_{tabel} yaitu $3,46 > 1,70$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 63,06 dan terkategori cukup, karena (M) berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

Kedua, keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sesudah diterapkan teknik Tiru Model berbasis model *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 75,66 dan terkategori lebih dari cukup, karena (M) berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Ketiga, terdapat pengaruh penerapan teknik Tiru Model berbasis model *Problem*

Based Learning terhadap keterampilan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,36 dan T_{tabel} 1,70 pada P 0,95. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,36 > 1,70$.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut ini. *Pertama*, kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yaitu agar menerapkan berbagai model dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan memproduksi teks negosiasi. Salah satu teknik dan model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan memproduksi teks negosiasi adalah teknik *Tiru Model* berbasis model *Problem Based*. *Kedua*, pihak sekolah, agar menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas. *Keempat*, peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sama dan bahan pertimbangan jika melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian pada selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS, UNP.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Kemendikbud. 2015. “*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*” Buku Guru. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.